

Hujan Disertai Angin Kencang, Pohon Tumbang Timpa Rumah Warga

Sakimun - MAGELANG.PUBLIKINDONESIA.COM

Sep 13, 2022 - 10:59



Pelda Budi Furi, anggota Koramil 04/Windusari mengecek rumah warga yang mengalami kerusakan akibat hujan disertai angin kencang

MAGELANG, - Pelda Setyo Budi Furi anggota Koramil 04/Windusari Kodim 0705/Magelang memantau bencana hujan disertai angin di Desa Tanjungsari, Kecamatan Windusari yang mengakibatkan 7 rumah warga rusak ringan dan 1 rumah warga semi permanen serta rusak berat karena tertimpa pohon, serta merusakkan 1 TPS Sekar Tanjung. Senin (12/09).

Menurut keterangan Sartoyo, warga Dusun Grogol, Desa Tanjungsari, Kecamatan Windusari, hujan intensitas sedang mulai Senin siang sampai sore ditambah angin kencang menyebabkan beberapa rumah warga mengalami kerusakan, terutama bagian atap rumah yang berjatuhan.

Untuk rumah yang mengalami rusak berat milik Muslikah. Kondisi rumah semi permanen yang dihuni 2 jiwa tersebut rusak tertimpa pohon.

"Saat ini mereka tinggal di rumah Bapak Suparno yang merupakan adik dari Ibu Muslikah," tuturnya.

Dikatakan juga, adanya musibah ini mengakibatkan kerugian materiil kurang lebih 60 juta dari 8 rumah dan 1 TPS yang rusak.

Mendapat informasi tersebut Kapten Inf Winarya, Danramil 04/Windusari memerintahkan anggotanya untuk meninjau dan memberikan pertolongan kepada warga yang rumahnya mengalami rusak ringan maupun rusak berat untuk di data dan merencanakan karya bakti bersama dengan warga sekitar.

Tidak lupa mengingatkan karena kondisi sudah malam agar memperhatikan keamanan. Cuaca setiap saat bisa berubah, untuk itu ajak masyarakat dalam membantu warga lakukan hal – hal yang mendesak saja. Dan bisa dilanjutkan keesokan harinya.

Melalui Pelda Setyo Budi Furi, Danramil mengimbau agar saat musim pancaroba ini masyarakat lebih waspada memperhatikan keadaan sekitar, apalagi di wilayah Desa Tanjungsari masih banyak pohon besar.

"Untuk menjaga hal – hal yang tidak diinginkan, apabila terjadi hujan disertai angin kencang agar mencari tempat yang sekiranya aman," pungkas Budi Furi.

pen0705/R-04